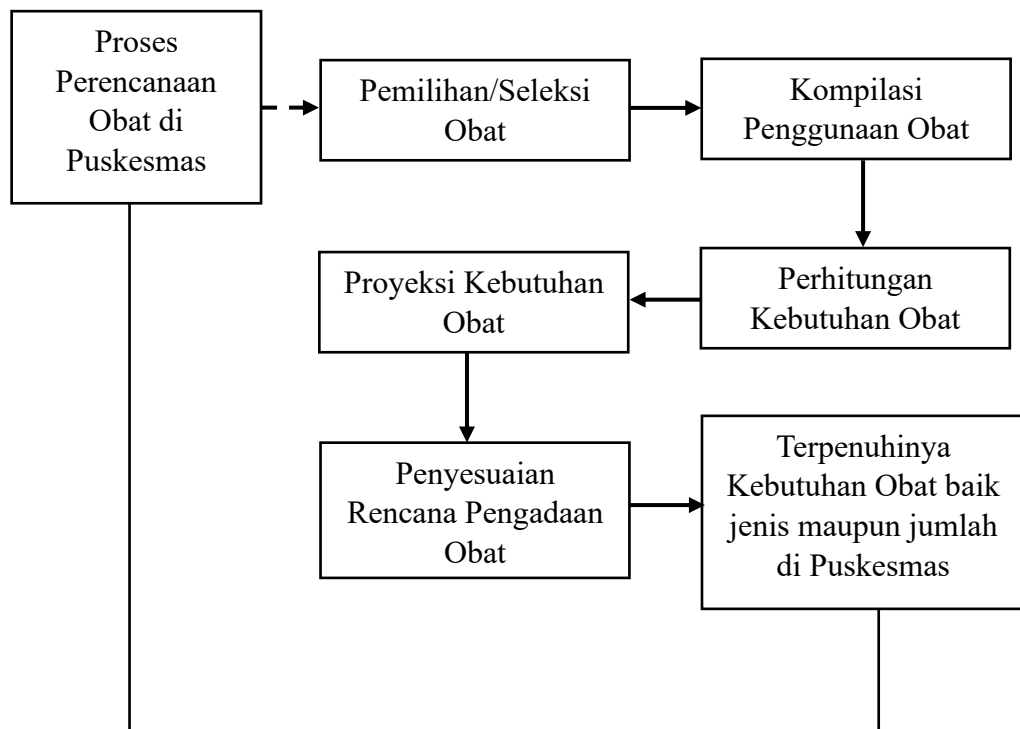


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Istilah

1. Pemilihan Obat

Pemilihan obat adalah cara penentuan pemilihan jenis obat di Puskesmas.

2. Kompilasi Penggunaan Obat

Kompilasi penggunaan obat adalah penggunaan obat setiap bulan dari masing-masing jenis obat di unit pelayanan kesehatan Puskesmas selama satu tahun.

3. Perhitungan Kebutuhan Obat

Perhitungan kebutuhan obat adalah tahap menentukan jumlah obat yang dibutuhkan oleh Puskesmas.

4. Proyeksi Kebutuhan Obat

Proyeksi kebutuhan obat adalah perhitungan kebutuhan obat secara komprehensif dengan mempertimbangkan data pemakaian obat dan jumlah sisa stok pada periode yang masih berjalan dari anggaran yang tersedia.

5. Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat

Penyesuaian rencana pengadaan obat adalah cara penyesuaian rencana pengadaan obat di Puskesmas.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui wawancara dan telaah dokumen. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam suatu tulisan naratif dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Abdussamad, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan obat di UPTD Puskesmas Kahuripan lalu disandingkan dengan peraturan dan petunjuk yang dikeluarkan oleh pemerintah.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, informan yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu atau menetapkan

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian serta diharapkan dapat memberikan informasi yang menjawab permasalahan penelitian. Salah satu pertimbangan yang digunakan yaitu orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut memegang peranan penting sehingga memudahkan peneliti meneliti objek atau situasi sosial dilingkup yang diteliti. Selain itu, informan yang dipilih adalah informan yang dipercaya dan kompeten sebagai sumber data terkait dengan objek penelitian serta mengetahui masalah lebih luas dan mendalam terkait dengan objek penelitian di UPTD Puskesmas Kahuripan.

Dalam penelitian kualitatif informan penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan informasi penting yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Informan Utama

Informan utama merupakan pelaku utama dalam penelitian atau orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah yang diangkat dalam penelitian.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan seseorang dalam penelitian yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Informasi yang diberikan terkadang merupakan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

Adapun Informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan
1	Kepala Puskesmas	Informan Kunci
2	Penanggungjawab obat puskesmas/Apoteker	Informan Utama
3	Asisten Apoteker	Informan Utama
4	Kepala Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	Informan Pendukung

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti adalah pengamat dalam penelitian dan bertindak sebagai instrumen kunci, yang mana merupakan pengumpul data utama. Peneliti kualitatif juga sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Hasniati, Abadi and Ramadhani, 2022). Selain itu, instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, alat tulis, perekam suara, kamera, alat tulis dan buku catatan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengajukan surat izin survei awal dan permohonan data kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya kepada informan yang telah ditentukan di Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Setelah mengumpulkan data, peneliti mengolah data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan di lapangan maupun setelahnya. Kegiatan ini melibatkan penyusunan dan penyesuaian data serta informasi yang terkumpul dengan fokus kajian penelitian, yaitu mendeskripsikan temuan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dari proses wawancara mendalam dan telaah dokumen menggunakan metode triangulasi, kemudian ditarik kesimpulan dan hasilnya disajikan dalam bentuk deksripsi.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Siyoto and Sodik, 2015). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara berupa dialog dengan Kepala Puskesmas, Apoteker, Asisten Apoteker, dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk menggali informasi terkait perencanaan obat di UPTD Puskesmas

Kahuripan mulai dari tahap pemilihan/seleksi sampai penyesuaian rencana pengadaan obat. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan serta alat bantu berupa gawai.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi literatur seperti jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku yang berkaitan, dan lainnya. Telaah dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data atau informasi yang didapatkan melalui buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Data berupa dokumen yang diterima dikumpulkan setelah itu dilakukan analisis. Dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen yang berisi informasi terkait proses perencanaan obat di UPTD Puskesmas Kahuripan seperti dokumen yang digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan obat contohnya data kependudukan, data morbiditas penduduk, data penyakit terbanyak, dokumen yang berkaitan dengan anggaran maupun LPLPO yang dimiliki puskesmas sebagai data yang digunakan untuk pedoman perencanaan logistik obat di UPTD Puskesmas Kahuripan atau data lainnya yang diperlukan puskesmas dalam perencanaan obat.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwasannya dalam melakukan analisis data kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif dan

berlangsung secara terus-menerus hingga data tersebut berakhir jenuh, adapun tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta melakukan transformasi data kasar yang dihasilkan di lapangan dengan cara mengurangi ataupun menghilangkan hal-hal yang tidak perlu. Kegiatan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran penelitian baik secara keseluruhan ataupun bagian tertentu. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif atau naratif, bagan, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengembangan makna dari data yang ditampilkan pada tahap penyajian data dan menjadi hasil sebuah penelitian. Data yang dikemukakan dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas.